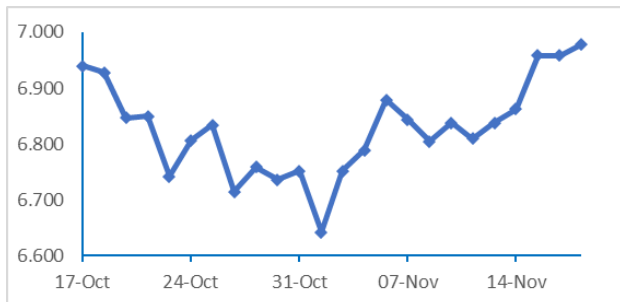
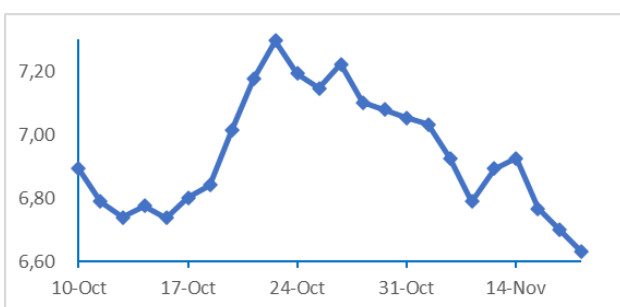


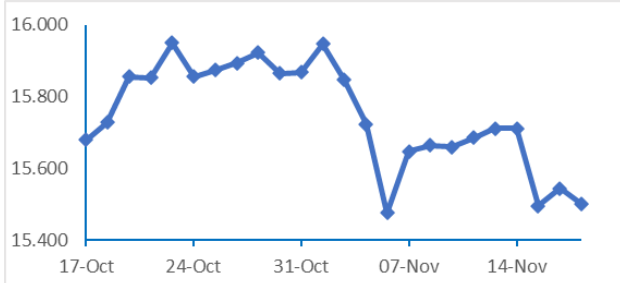
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	5,75%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,28%	2,56%
ID Reserve	USD 134,9Bn	USD 133,1Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

► Global Update

- Indeks global serentak berada pada zona hijau dimana indeks Dow Jones, S&P 500, dan MSCI Asia ex-Japan naik sebesar +1,9% WoW, +2,2% WoW, dan +2,9% WoW, menunjukkan adanya *relief rally* dikarenakan data inflasi yang di bawah perkiraan dan beberapa data AS yang lemah lainnya seperti *payroll*, *ISM*, *PPI*. Pidato Powell yang tidak memberikan kejutan juga dinilai *dovish* oleh investor sehingga mendukung sentiment positif ini, walaupun banyak investor yang akan mencermati rilis *minutes* di minggu ini.
- Selain itu, investor juga mencermati pertemuan Biden – Xi Jinping dan dampaknya pada geopolitik. Di sisi lain, terdapat berita positif lainnya dimana China akan menyuntikkan RMB 1 triliun pada pasar perumahan.
- Dari segi domestik, sejalan dengan regional IHSG ditutup menguat sebesar +2,5% WoW. Hampir semua sektor mencatatkan kinerja positif kecuali sektor *Industrials* dan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang turun sebesar masing-masing -0,1% WoW dan -0,5% WoW. Sedangkan sektor *Infrastructures* dan sektor *Technology* meningkat paling tinggi sebesar masing-masing +9,4% WoW dan +2,7% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC minutes meeting*, *initial jobless claim*, *PMI*, *new home sales*; *China Loan Prime Rate*; *Indonesia BI 7DRRR*, *BoP CA balance*
- Rupiah kembali sedikit menguat sebesar 1,3% WoW ke level IDR 15,493/USD, sedikit lebih kuat dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang EM lainnya. Sebaliknya Indeks DXY tercatat melemah 1,8% WoW ke level 103,9.
- Pasar SBN bergerak menguat di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak antara -5bps sampai -22bps di sepanjang tenor. Pergerakan positif di pasar obligasi terlihat sebagai respons dari data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan, serta data *retail sales* yang juga terlihat melemah. Investor terlihat mengincar tenor-tenor diatas 10 tahun sehingga *yield curve* Indonesia bergerak *bull flattening*. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,63% (-18 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sedikit menurun dengan total penawaran sebesar IDR 33,7 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 35,9 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri *benchmark* 5 tahun yang baru (FR101) dengan permintaan sebesar 37,0% dari total permintaan, diikuti oleh FR100 (10 tahun) dan SPN 1 tahun. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 19 triliun atau sesuai target awal.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 15 November 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 817,79 triliun atau 14,72%.
- Pasar obligasi AS bergerak menguat di minggu lalu, setelah rilis data inflasi AS yang lebih lemah dari perkiraan. Hal tersebut meningkatkan ekspektasi bahwa the Fed tidak akan menaikkan suku bunganya lagi di tahun ini. *Yield UST* bergerak turun ke level 4,5% setelah rilis data tersebut, dan terus bergerak stabil di kisaran 4,43% – 4,53% di sepanjang minggu .

Sector Performance (%)

	1 W	YTD
Basic Materials	2,68	0,72
Consumer Cyclical	2,10	-4,97
Consumer Non-Cyclical	-0,48	2,88
Energy	0,79	-13,43
Finance	2,20	-1,19
Healthcare	1,02	-12,25
Infrastructure	9,42	67,72
Misc. Industry	-0,11	-6,35
Property	1,63	0,19
Technology	2,74	-18,00
Transportation	1,37	1,29

Foreign Flow (in Trillion)

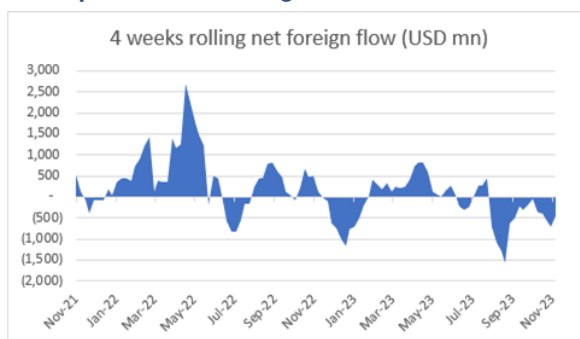
	1 W	YTD
Equity Flow	0,55	1,33
Bond Flow	0,41	57,79

As of 17 Nov 2023

► Calendar (November 2023)

1 – Nov	US JOLTS Job Opening US ISM Manufacturing CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI ID PMI
2 – Nov	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims
3 – Nov	US Non-farm Payroll US Unemployment Rate
6 - Nov	ID GDP
7 – Nov	US Trade Balance CN Trade Balance ID Foreign Reserve
9 – Nov	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI ID Retail Sales
14 – Nov	US CPI
15 – Nov	US PPI US Retail Sales CN Retail Sales ID Trade Balance
16 – Nov	US Industrial Production US Initial Jobless Claims
20 – Nov	CN Loan Prime Rate
21 – Nov	ID BOP CA Balance
22 – Nov	US New Home Sales
23 – Nov	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim ID BI 7DRR
24 – Nov	US PMI
29 – Nov	US GDP QoQ
30 – Nov	US PCE Deflator US Initial Jobless Claims
1 – Dec	CN Caixin PMI ID CPI ID PMI

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Per akhir minggu, *yield* UST 2 tahun berada di level 4,62% (-22 bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,43% (-22bps WoW).

► Global News

- Tingkat inflasi tahunan (*Headline CPI*) di AS melambat menjadi +3,2% YoY pada Okt-23 dari +3,7% YoY pada Sept dan Aug, dan di bawah perkiraan pasar sebesar +3,3% YoY, serta tidak berubah jika antar posisi bulanan (sebelumnya +0,4% MoM). Harga energi dan kendaraan bekas terlihat menurun. Sedangkan inflasi inti (*core CPI*) turun ke level terendah selama 2 tahun yaitu +4% YoY dari sebelumnya dan ekspektasi pasar sebesar +4,1% YoY.
- Tingkat Inflasi harga produsen PPI AS melambat menjadi +1.3% YoY dari sebelumnya +2.2% YoY dan di bawah perkiraan pasar +1.9% YoY, didorong oleh penurunan harga pangan dan harga energi.
- Penjualan ritel AS menurun -0,1% MoM dibanding sebelumnya yang meningkat +0,9% MoM, walaupun masih lebih baik dari perkiraan pasar yang turun -0,3% MoM. Penurunan terlihat dari penjualan *miscellaneous retailers*, toko furnitur, dan toko kendaraan.
- PBoC mempertahankan suku bunga pinjaman, seperti yang diperkirakan. Suku bunga dasar pinjaman satu tahun (1y LPR), yang merupakan fasilitas pinjaman jangka menengah yang digunakan untuk pinjaman korporasi dan rumah tangga, tidak berubah pada rekor terendah sebesar 3,45%; dan suku bunga lima tahun (5y LPR), yang menjadi acuan untuk hipotek, dipertahankan pada 4,2%.
- Penjualan ritel China melonjak sebesar 7,6% YoY pada bulan Okt-23, naik dari kenaikan 5,5% YoY pada bulan sebelumnya dan melampaui ekspektasi pasar sebesar 7,0% YoY
- Produksi industri China meningkat sebesar 4,6% YoY pada bulan Okt-23, diatas bulan sebelumnya 4,5% YoY dan perkiraan pasar sebesar 4,4%.
- Klaim pengangguran mingguan AS tercatat naik 231 ribu tertinggi selama 3 bulan dan lebih tinggi daripada ekspektasi 220 ribu.

► Domestic News

- Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia berlanjut surplus selama 42 bulan, dimana pada Okt-23 tercatat sebesar USD 3,48 miliar, sedikit diatas bulan Sept-23 yaitu USD 3,41 miliar. Surplus bersumber salah satunya dari berlanjutnya surplus perdagangan nonmigas USD 5,31 miliar dan tetap kuatnya ekspor komoditas batubara terlebih dari India dan China yang meningkatkan cadangan energinya.
- Bank Indonesia (BI) menyatakan Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan III 2023 turun menjadi USD 393,7 miliar dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar USD 396,5 miliar. Posisi ULN Pemerintah tercatat menurun dan ULN swasta terkendali dan masih melanjutkan kontraksi pertumbuhan.
- Pemerintah melakukan revisi rincian APBN 2023 yang tertuang pada Perpres 75/2023 mengubah Perpres 130/2022 dan sebagai tindak lanjut hasil rapat kerja dengan Badan Anggaran DPR RI Juli-23. Revisi tersebut diantaranya meliputi perubahan target penerimaan pajak menjadi IDR 2.118,34 triliun dari IDR 2.021,22 triliun, pengelolaan belanja lainnya (pada anggaran Bendahara Umum) menjadi IDR 405,29 triliun (dari IDR 349,29 triliun). Pembiayaan anggaran turun menjadi IDR 479,92 triliun dari sebelumnya IDR 598,15 triliun (penggunaan dana Saldo Anggaran Lebih meningkat menjadi IDR 226,88 triliun dari IDR 70 triliun).

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id